BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi mendorong perkembangan informasi yang kini memegang peranan yang sangat penting dalam setiap kegiatan suatu perusahaan, industri, maupun instansi pemerintahan. Informasi tersebut digunakan sebagai pendukung dalam pengambilan keputusan maupun dalam penyelesaian pekerjaan yang bersifat rutinitas. Karena adanya fungsi dan peranan informasi tersebut, maka dibutuhkan informasi yang cepat, tepat, akurat dan dapat dipertanggung jawabkan.

Teknologi informasi memiliki peranan sangat penting dalam menjadwalkan aktivitas manusia, baik dalam dunia sosial maupun dunia pekerjaan. Dengan adanya teknologi dibidang informasi (Teknologi Informasi) maka setiap pekerajaan manusia yang berhubungan dengan informasi akan mengalami lompatan kualitas baik dilihat dari segi kecepatan pengolahan maupun penyebaraannya.

Salah satu bentuk sistem informasi yang digunakan oleh sebuah instansi pemerintahan adalah sistem informasi pengadaan barang. Penerapan sistem informasi pengadaan barang untuk persediaan barang pada suatu instansi pemerintahan sangat penting adanya, mengingat pengadaan barang yang dilaksanakan tersebut mengandung dua hal besar. Pertama, pengadaan barang

yang dilaksanakan ini bertujuan untuk dapat mempertahankan agar fasilitas yang ada dalam instansi pemerintahan tersebut dapat dipergunakan dengan sebaik-baiknya. Kedua, pengadaan barang yang dilaksanakan suatu instansi pemerintahan adalah alat tulis kantor, dimana hal itu merupakan kebutuhan rutin untuk pelaksanaan kegiatan dalam instansi pemerintahan tersebut. Komputer merupakan salah satu alat bantu yang berperan dalam hal penyedia informasi, sehingga banyak perusahaan ataupun instansi pemerintahan yang mulai membudayakan penggunaan komputer untuk membantu pekerjaan dalam segala bidang termasuk pengadaan infrastruktur.

Diskominfo merupakan sebuah instansi pemerintahan yang bergerak di bidang komunikasi dan informatika. Salah satu hal yang perlu diperhatikan dalam sebuah instansi pemerintahan adalah pengadaan bahan perlengkapan penunjang pekerjaan seperti alat tulis kantor yang harus selalu tersedia.

Sampai saat ini, untuk pengelolaan data pengadaan barang alat tulis kantor di Diskominfo masih dilakukan menggunakan Microsoft Excel yang terbagi kedalam beberapa file sehingga dalam pengolahan datanya seringkali menemui kesulitan. Pencatatan stok barang pun masih ditulis pada kartu persediaan stok barang yang seringkali menyebabkan terjadinya kesalahan dalam perhitungan jumlah stok barang. Berdasarkan hal tersebut penulis ingin membantu meminimalkan terjadinya kesalaahan tersebut dengan membuat suatu perancangan aplikasi pengadaan Alat Tulis Kantor yang berbasis komputer di Diskominfo Provinsi Jawa Barat, sehingga

dapat membantu menyajikan informasi yang akurat . Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **"SISTEM INFORMASI PENGADAAN BARANG ALAT TULIS KANTOR (ATK) PADA DISKOMINFO PROVINSI JAWA BARAT BERBASIS CLIENT SERVER".**

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan tersebut, penulis dapat mengidentifikasi masalah yang terjadi sebagai berikut :

1. Proses pencatatan data pengadaan barang kurang efisien karena masih dilakukan menggunakan Microsoft Excel.
2. Pencatatan data barang masih ditulis kedalam kartu persediaan barang sehingga sering terjadi kesalahan dalam jumlah stok, hal ini dapat mengakibatkan kelebihan atau kekurangan pada stok persediaan alat tulis kantor.

Adapun rumusan masalahnya antara lain adalah :

1. Bagaimana Sistem Informasi pengadaan Alat Tulis Kantor yang sedang berjalan di Diskominfo Provinsi Jawa Barat.
2. Bagaimana perancangan Sistem Informasi pengadaan Alat Tulis Kantor di Diskominfo Provinsi Jawa Barat.

3. Bagaimana pengujian Sistem Informasi pengadaan Alat Tulis Kantor di Diskominfo Provinsi Jawa Barat.
4. Bagaimana implementasi Sistem Informasi pengadaan Alat Tulis Kantor di Diskominfo Provinsi Jawa Barat.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud dari diadakannya penelitian ini adalah untuk membangun sistem informasi pengadaan Alat Tulis Kantor berbasis client server untuk mendukung proses proses pengolahan data di Diskominfo Provinsi Jawa Barat agar lebih efektif dan efisien.

Adapun tujuan dari diadakannya penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui Sistem Informasi pengadaan Alat Tulis Kantor yang sedang berjalan di Diskominfo Provinsi Jawa Barat.
2. Untuk membuat perancangan Sistem Informasi pengadaan Alat Tulis Kantor di Diskominfo Provinsi Jawa Barat.
3. Untuk mengetahui analisis dan pengujian Sistem Informasi pengadaan Alat Tulis Kantor di Diskominfo Provinsi Jawa Barat.
4. Untuk mengimplementasikan Sistem Informasi pengadaan Alat Tulis Kantor di Diskominfo Provinsi Jawa Barat.

1.4 Kegunaan Penelitian

Adapun usulan penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi pihak – pihak sebagai berikut :

1.4.1 Kegunaan Praktis

Hasil akhir dari penelitian ini dapat menjadi suatu pertimbangan, masukan, atau informasi bagi Diskominfo Provinsi Jawa Barat, dalam bidang pencatatan data pengadaan Alat Tulis Kantor.

1.4.2 Kegunaan Akademis

a. Bagi pengembangan ilmu, dapat memperluas khasanah dalam pembangunan sistem informasi, dalam hal ini sistem informasi pengadaan barang.
b. Bagi peneliti, dapat menambah wawasan akademik melalui penerapan ilmu yang telah dipelajari.

1.5 Batasan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah disebutkan diatas maka penulis membatasi permasalahan hanya menitikberatkan pada :

1. Sistem Informasi ini hanya membahas tentang proses pengadaan barang Alat Tulis Kantor saja.
2. Pada Sistem Informasi ini, penulis tidak membahas mengenai transaksi keuangan.
3. Tidak membahas mengenai pengembalian barang.
4. Tidak membahas mengenai stok opname.

1.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini bertempat di Diskominfo Provinsi Jawa Barat yang beralamat di Jalan Tamansari No. 55 Bandung. Dan untuk menyelesaikan penelitian ini penulis melakukan penelitian mulai dari bulan Sepetember 2012 sampai bulan Desember 2012.

Tabel 1.1 Jadwal Penelitian

No	Aktifitas	Tahun 2012															
		Sept				Okt				Nov				Des			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Pengumpulan data : a. Wawancara b. Observasi																
2.	Perancangan Sistem : a. Analisis b. Perancangan Data c. Perancangan Antar Muka																
3.	Testing dan Implementasi Sistem : a. Pembuatan Program (Coding) b. Pengujian Sistem																
4.	Installasi Program																